

PENGARUH SIKAP DAN MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI SISWA MATA PELAJARAN KELISTRIKAN OTOMOTIF SMK TLOGOGOSARI SEMARANG

Imam Fahroni¹, Fuad Abdillah², Bayu Ariwibowo³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas IVET
E-mail : fahroni058@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas IVET
E-mail : fuadabdillah88@gmail.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas IVET
E-mail : bayuariwibowo779@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh sikap dan motivasi siswa terhadap prestasi pada mata pelajaran kelistrikan otomotif SMK Tlogosari Semarang. Sikap yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sikap siswa; sikap siswa terhadap kelistrikan otomotif. Motivasi yang dimaksud adalah motivasi belajar siswa terhadap pelajaran kelistrikan otomotif. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan model atau jenis penelitian survei. Objek penelitian adalah Kelas XI TKR di SMK Tlogosari Semarang sebanyak 30 siswa. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Instrumen kuesioner atau angket divalidasi dengan uji validitas konstruk serta analisis kuantitatif dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata sikap dan motivasi belajar siswa mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sikap Siswa berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Siswa Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif Kelas XI TKR DI SMK Tlogosari Semarang yang di tunjukan nilai t hitung > t tabel sebesar (0,935 > 1,701). (2) Motivasi Siswa Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Prestasi Siswa Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif Kelas XI TKR DI SMK Tlogosari Semarang yang di tunjukan nilai t hitung > t tabel sebesar (21,956 > 1,701). (3) Terdapat pengaruh Positif dan signifikan antara Sikap Dan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi siswa Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif Kelas XI TKR DI SMK Tlogosari Semarang yang di tunjukan dengan $F_{hitung} 262,868 > F_{tabel} 3,35$.

Kata Kunci : *Sikap Siswa, Motivasi Siswa, Prestasi Siswa Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif.*

ABSTRACT

Imam Fahroni (C3216110076), The Influence of Attitudes and Student Motivation in Learning Against Student Achievement in Automotive Electrical Subjects at SMK Tlogosari Semarang. Essay. Semarang. Vocational Education in Automotive Mechanical Engineering. Faculty of Science and Technology. Ivet Semarang University. This study describes the influence of students' attitudes and motivation on achievement in the automotive electrical subjects at SMK Tlogosari Semarang. The attitude intended in this study is the attitude of students; student attitudes towards automotive electricity. Motivation in question is the motivation of student learning of automotive electrical subjects. This type of research is quantitative with a model or type of survey research. The object of research was Class XI TKR at Tlogosari Vocational School Semarang as many as 30 students. Data collection uses documentation and questionnaires. The questionnaire or questionnaire instrument was validated by construct validity test and quantitative analysis was performed by simple linear regression analysis. The results showed that the attitudes and motivation of student learning affect student achievement. The results of the study show that: (1) Students' attitudes have a significant positive effect on Student Achievement in Automotive Electrical Class XI TKR in Tlogosari Semarang Vocational School which is indicated by t count > t table of (0.935 > 1.701). (2) Student Motivation Significantly Positive Effect on Student Achievement in Automotive Electrical Class XI TKR in Tlogosari Semarang Vocational School indicated by the value of t count > t table of (21,956 > 1,701). (3) There is a positive and significant influence between students' attitudes and motivation in learning towards the achievement of students of Automotive Electrical Class XI TKR in SMK Tlogosari Semarang which is indicated by Fcount 262,868 > Ftable 3.35.

Keywords: *Student Attitudes, Student Motivation, Student Achievements in Automotive Electrical Subjects.*

PENDAHULUAN

Sikap siswa sangat di perlukan dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran kelistrikan otomotif, sikap belajar siswa yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar yang baik, karena sikap menentukan bagaimana individu siswa menangkap materi yang dipelajari. Siswa yang memiliki sikap belajar yang baik akan dengan mudah menguasai pelajaran atau materi-materi yang diberikan dengan maksimal. Selain sikap yang baik dalam meningkatkan prestasi belajar, motivasi siswa dalam belajar juga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelistrikan otomotif. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menumbuhkan prestasi belajar. karena motivasi belajar akan mendorong individu siswa dalam belajar dan memperoleh prestasi belajar yang diinginkan. Prestasi belajar sebagai tolak ukur siswa dalam memperoleh dan menyerap ilmu kelistrikan otomotif yang di berikan. Maka dari itu diperlukan sikap dan motivasi belajar untuk memperoleh prestasi belajar, siswa mampu berfikir kritis, logis dan berinisiatif dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam mata pelajaran kelistrikan otomotif dan dapat meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran tersebut. Dan menghasilkan lulusan terbaik dalam mata pelajaran kelistrikan otomotif.

Sikap dan motivasi berpengaruh besar terhadap pelajaran, Sikap dan motivasi memiliki hubungan yang sangat erat. Dari survei peneliti terhadap kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Tlogosari pada tanggal 15 Oktober 2019 jam 10.30 WIB. Observasi sudah dilaksanakan empat kali di kelas XI teknik kendaraan ringan. Siswa memiliki prestasi

belajar yang rendah karena sikap dan motivasi siswa dalam belajar kelistrikan otomotif rendah. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa penelitian terhadap sikap sangat penting untuk dilakukan. Prestasi atau keberhasilan belajar kelistrikan otomotif akan tercapai jika diimbangi dengan sikap positif terhadap pelajaran kelistrikan otomotif. Demikian juga motivasi memiliki peran penting untuk mewujudkan pembelajaran, karena berhubungan dengan persoalan psikologis, perasaan, dan emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu yang didorong adanya tujuan, kebutuhan, dan keinginan. Kondisi hasil ujian akhir semester di atas merupakan indikator dan sebuah gejala masalah yang melatar belakangi dilakukannya penelitian sikap dan motivasi belajar ini. Oleh karena itu penelitian ini mengkaji sikap dan motivasi belajar siswa yang saat ini sedang mengikuti pendidikan di Sekolah menengah kejuruan (SMK). Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang sikap dan motivasi belajar kelistrikan otomotif dalam hubungannya dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelistrikan otomotif. Sedangkan, secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sosiolinguistik, khususnya tentang sikap yang dihubungkan dengan motivasi serta prestasi belajar pada mata pelajaran kelistrikan otomotif di SMK Tlogosari.

Dari pengamatan peneliti, sikap dan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran kelistrikan otomotif masih sangat kurang. Dalam menanggapi pelajaran di kelas ada sebagian siswa yang dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan penuh semangat tetapi ada pula siswa yang tampak malas dan kurang bersemangat dalam mengikuti

pelajaran bahkan ada siswa yang sama sekali tidak suka pada mata pelajaran kelistrikan otomotif. Motivasi belajar siswa masih rendah, hal ini terlihat dari kurangnya keinginan siswa untuk mengerjakan soal-soal dan praktek kelistrikan otomotif, beberapa siswa juga membolos ketika kegiatan belajar dan praktek berlangsung. Dengan demikian adanya penelitian ini harapannya semoga siswa mempunyai sikap dan motivasi yang tinggi dalam belajar kelistrikan otomotif. Agar siswa memiliki sikap dan motivasi belajar yang baik dalam menangkap materi dan menguasai pelajaran yang di berikan oleh guru dengan maksimal, dapat oleh karena itu sikap dan motivasi pelajaran kelistrikan otomotif diarahkan untuk meningkatkan prestasi dan diharapkan dapat terbentuk siswa yang berkualitas yaitu siswa yang mampu berfikir kritis, logis dan berinisiatif dalam menghadapi berbagai masalah dalam mata pelajaran kelistrikan otomotif. Dan menghasilkan lulusan terbaik dalam mata pelajaran kelistrikan otomotif.

Jika siswa dalam menanggapi pelajaran dikelas, kurangnya sikap dan motivasi terhadap pelajaran kelistrikan otomotif. Masih adanya siswa yang malas dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran kelistrikan otomotif. Apabila keadaan ini terus terjadi khawatir nanti dalam mencapai prestasi kurang maksimal dan rendahnya nilai siswa dalam pelajaran kelistrikan otomotif.

Dari pembahasan diatas, sikap dan motivasi belajar siswa sangat penting dalam mencapai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelistrikan otomotif. Sikap

Jenis penelitian ini adalah bersifat kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka

dan motivasi menjadi tolak ukur peneliti dalam mengkaji permasalahan tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dan mengangkat permasalahan dengan judul "Pengaruh Sikap dan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Siswa Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif SMK Tlogosari".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui sikap siswa mata pelajaran kelistrikan otomotif.
2. Untuk mengetahui peran sikap dan motivasi siswa dalam mata pelajaran kelistrikan otomotif.
3. Untuk mengetahui motivasi siswa dalam pelajaran kelistrikan otomotif.
4. Untuk mengetahui adanya siswa yang malas dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran kelistrikan otomotif.
5. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran kelistrikan otomotif.

Selain tujuan yang dicapai, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Untuk menambah wawasan bagi peneliti tentang hubungan antara sikap dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Kelistrikan Otomotif pada siswa kelas XI di SMK Tlogosari Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020.
- b. Sebagai bahan referensi dan masukan untuk penelitian selanjutnya.

METODOLOGI PENELITIAN

(Notoatodja, 2010: 31). Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yaitu studi yang mempelajari

hubungan dua variabel berhubungan dengan variabel dalam variabel lain (Sudjana dan Ibrahim, 2007: 77). Penelitian ini akan mencari hubungan antara sikap dan motivasi

Pendekatan penelitian yang digunakan termasuk penelitian kuantitatif, karakteristik penelitian kuantitatif diantaranya menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori (hipotesis), menggunakan metode kuesioner, test, dan observasi dalam pengambilan data, kerangka penelitiannya sudah jelas dan terperinci, dan menggunakan sampel penelitian yang banyak dalam suatu populasi dengan menggunakan perhitungan statistik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian di lakukan di:

Nama Sekolah : SMK Tlogosari

Alamat : Jalan Soekarno Hatta No 12

Kode Pos : 50196

Email: ycpt_smktlogosari@yahoo.co.id

Dengan subyek penelitian siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di mulai pada semester Genap tahun pelajaran 2019/2020.

Waktu Penelitian

Tekhnik probality sampling adalah tekhnik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2013 : 82).

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari

belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Kelistrikan Otomotif pada siswa SMK kelas XI SMK Tlogosari Semarang.

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan mulai bulan April 2020 sampai dengan Juni 2020.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Menurut Sugiyono (2010: 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Tlogosari Semarang sebanyak 30 Siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat di berlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2009: 87). Karena pupulasi penelitian ini hanya 30 orang maka, seluruh anggota populasi menjadi sampel seluruhnya.

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2010: 60). Suatu penelitian yang mempelajari pengaruh suatu treatment terdapat variabel penyebab (X) dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat.

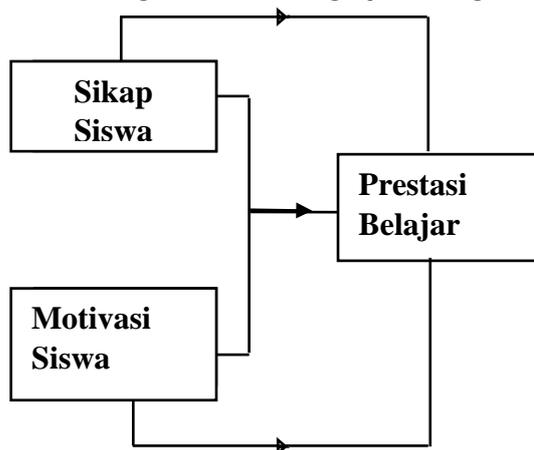
1. Variabel Bebas (X)

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu:

- a) Sikap (X1)
- b) Motivasi (X2)

2. Variabel Terikat (Y)

Prestasi siswa di ambil dari Hasil belajar siswa kelas XI TKR SMK Tlogosari Semarang. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas



Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah prestasi belajar.

dan kegiatan pembelajaran disekolah. Prestasi belajar di SMK Tlogosari Semarang ini diambil dari raport kelas XI semester genap.

Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

Keterangan :

→ : Garis hubungan antar variabel

X₁ : Variabel bebas 1

X₂ : Variabel bebas 2

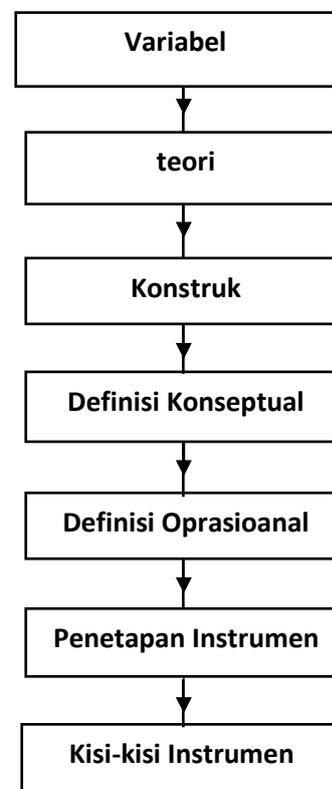
Y : Variabel Terikat

Teknik Pengumpulan Data

peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu: **1.** Metode pengamatan (Observasi), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung. **2.** Metode Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan tertulis yang setiap pertanyaannya sudah di sediakan jawabannya untuk dipilih. **3.** Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Proses penelitian berikut ini memperjelas tahap penelitian kuantitatif (Sugiyono: 2002). Langkah-langkah yang dilakukan dalam sebuah penelitian kuantitatif, antara lain:

Proses Penelitian



Uji Validitas dan Realiabilitas

Uji validitas di gunakan untuk mengetahui angket atau kuisioner yang telah disusun valid atau tidak. Sugiyono (2011: 125-126), mengemukakan bahwa suatu item butir soal valid jika memenuhi syarat minimum yaitu $r_{xy} = 0.3$. Dengan demikian jika korelasi antar butir soal dengan skor total kurang dari 0.3 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, sebaliknya jika koefisien korelasi sama dengan atau lebih dari 0.3 maka butir soal instrumen dikatakan valid.

Suharsimi Arikunto (2010: 221) mengemukakan bahwa “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen **Teknik Analisis Data**

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksud untuk mendapatkan gambaran bagaimana penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel. Pedoman skor terhadap jawaban yang diberikan responden adalah sebagai berikut :

Sangat tinggi dengan rumus $Mi + 1,5 Sdi$ s/d skor tertinggi (3-1)

Tinggi dengan rumus $Mi + 0,5 Sdi$ s/d $Mi + 1,4 Sdi$ (3-2)

Sedang dengan rumus $Mi - 0,5 Sdi$ s/d $Mi + 1,4 Sdi$ (3-1)

Rendah dengan rumus $Mi + 0,5 Sdi$ s/d $Mi + 1,4 Sdi$ (3-1)

Dimana :

Untuk menghitung besarnya rerata harapan (Mi) dengan rumus :

Uji Statistik

tersebut sudah baik”. Untuk menguji reliabilitas instrumen angket menggunakan rumus koefisien alpha dan cronbach dalam Suharsimi Arikunto (2010: 239). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach Alpha > 0.70 atau jika menurut kriteria Nunnally (1994) bisa dikatakan reliabel (Imam Ghozali. 2016). Adapun rumus Alph adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian butir

s_t^2 = Jumlah varian total

$Mi = \frac{1}{2}$ (nilai harapan tinggi + nilai harapan rendah)

Untuk menghitung besarnya simpangan baku harapan (Sdi) dengan rumus :

$Sdi = \frac{1}{6}$ (nilai harapan tertinggi + nilai harapan terendah)

Analisa deskriptif presentase digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada pada penelitian ini yang terdiri dari Sikap (X1) dan Motivasi (X2) dan Prestasi Belajar Mata pelajaran kelistrikan otomotif (Y) siswa kelas XI TKR SMK Tlogosari Semarang. Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara statistik dengan teknik regresi sederhana , karena adanya dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Ali Muhson (2005: 57-58) mengemukakan bahwa "Uji normalitas di gunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak". Rumus yang digunakan adalah rumus Kolmogorov Smirnov. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi. Masing -
Uji Hipotesis

Uji t (uji hipotesis secara parsial) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Status Sikap (X_1) dan Motivasi (X_2) terhadap variabel
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, apabila data distribusi normal maka hasil perhitungan statistic yang dilakukan dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian. Atau bisa dibilang uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2016: 154).

Diketahui nilai signifikansi variabel Sikap Siswa (X_1) sebesar 0,109, nilai signifikansi variable Motivasi Siswa (X_2) sebesar 0,200 dan nilai signifikansi variabel Prestasi Siswa (Y) 0,200. Dapat disimpulkan bahwa data bersifat normal.

Uji Linieritas

Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linier yang termasuk dalam hipotesis asosiatif.

Bahwa nilai DW sebesar 1,936 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikansi 5% jumlah sampel 30 (n) dan jumlah

masing variabel normal atau tidak, dapat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka dikatakan distribusi data normal, adapun sebaliknya jika *Asymp. Sig.* Kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

terikat yaitu Prestasi siswa dalam mata pelajaran kelistrikan otomotif (Y) secara parsial atau sendiri.

variabel independen 2 ($k=2$) maka di tabel DW.

Nilai DW 1.936 > Du 1.5666 dan kurang dari 1-Du(1-1.5666), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif (tidak terdapat autokorelasi) artinya antara variabel Status Sikap Siswa, Motivasi Siswa dan Prstasi siswa Tinggi terdapat hubungan yang linier.

Uji Multikolinieritas

Untuk menguji gejala multikolinieritas atau terjadinya korelasi antara variabel bebas yaitu Sikap Siswa (X_1) dan Motivasi Siswa (X_2). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolenieritas.

nilai *tolerance* Sikap Siswa (X_1) dan Motivasi Siswa (X_2) sebesar 0,938. Kedua variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* > 0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Rregresi

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan dengan variabel terikat dengan satu prediktor.

Regresi Linier Sederhana

Pengaruh Sikap Siswa (X_1) terhadap Prestasi Siswa (Y).

$Y = 77,518 + 0,232(2)$ Persamaan regresi sebagai berikut : 77,982, hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 77,982 (dengan tanda positif) yang artinya jika variabel Status Sikap Siswa dianggap nol, maka Prestasi Siswa SMK Tlogosari Semarang tetap/tidak mengalami perubahan.

Nilai koefisien Status Sikap Siswa (X_1) sebesar 0,323 (dengan tanda positif) menunjukkan jika Status Sikap Siswa (X_1) semakin baik (dengan asumsi variabel lain tetap), maka Prestasi Siswa (Y) akan meningkat. Artinya setiap peningkatan Sikap Siswa (X_1) akan meningkatkan Prestasi Belajar (Y) siswa kelas XI TKR SMK Tlogosari Semarang.

Pengaruh Motivasi Siswa (X_2) terhadap Prestasi Siswa (Y)

$Y = 34,198 + 0,702(2)$ Persamaan regresi sebagai berikut : 35,602 hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 35,602 (dengan tanda positif) yang artinya jika variabel Pengaruh Motivasi Siswa dianggap nol, Prestasi Siswa XI TKR di SMK Tlogosari Semarang tetap/tidak mengalami perubahan.

Nilai koefisien Pengaruh Sikap Siswa (X_2) sebesar 0,702 (dengan tanda positif) menunjukkan jika Motivasi

Siswa (X_2) semakin baik (dengan asumsi variabel lain tetap), maka Prestasi Belajar Siswa (Y) akan meningkat. Artinya setiap peningkatan Motivasi Siswa (X_2) akan meningkatkan Prestasi Siswa (Y) siswa kelas XI TKR SMK Tlogosari Semarang.

Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan dengan variabel terikat dengan satu prediktor.

pengaruh antara variabel *independent* (variabel bebas) tersebut terhadap variabel *dependent* (variabel terikat) dalam persamaan regresi $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ maka $Y = 32,960 + ,034(2) + ,695(2) = 34,418$ dari persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

$a = 32,960$ dengan tanda positif artinya kenaikan variabel Sikap Siswa (X_1) dan Motivasi Siswa (X_2) akan meningkatkan Prestasi Siswa (Y) sebesar 32,960 Artinya jika Sikap siswa (X_1) dan Motivasi Siswa (X_2) dianggap 0 (nol) (dengan asumsi variabel lain tetap), maka Prestasi Siswa (Y) tetap/tidak mengalami perubahan.

$b_1 = ,034(2)$ artinya kenaikan satu satuan pada variabel Sikap Siswa (X_1) akan meningkatkan Prestasi Siswa (Y) sebesar 0,068 satuan artinya semakin tinggi Sikap Siswa (X_1) (dengan asumsi variabel lain tetap), maka Prestasi Siswa (Y) akan mengalami peningkatan.

$b_2 = ,695(2)$ artinya kenaikan satu satuan pada variabel Motivasi Siswa (X_2) akan meningkatkan Prestasi Siswa

(Y) sebesar 1,39 satuan artinya semakin tinggi Motivasi Siswa (X_2) (dengan asumsi variabel lain tetap), maka Prestasi Siswa (Y) akan mengalami peningkatan.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik uji regresi linier berganda dimana hasil pengujian diinterpretasikan dalam bentuk deskriptif untuk menjawab hipotesis yang telah di tentukan. Pengujian yang digunakan dalam uji regresi ini menggunakan teknik uji F dan uji t.

Uji t

Uji t (uji hipotesis secara parsial) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Sikap Siswa (X_1) dan Motivasi Siswa (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Siswa (Y) secara parsial atau sendiri. Hasil uji t Status Sikap Siswa (X_1) dan Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Siswa.

Rumusan Hipotesis.

H_{a1} : Ada pengaruh antara Sikap Siswa Terhadap Prestasi Siswa Kelas XI Jurusan TKR di SMK Tlogosari Semarang.

H_{a2} : Ada pengaruh antara Motivasi Siswa terhadap Prestasi Siswa Kelas XI Jurusan TKR di SMK Tlogosari Semarang.

Dari hasil perhitungan tabel diatas didapatkan:

a). Nilai t_{hitung} variabel Sikap Siswa (X_1) 0,935 dengan t_{tabel} sebesar 1,701 dan nilai signifikansi 0,358

b). Nilai t_{hitung} variabel Motivasi siswa (X_2) 21,956 dengan t_{tabel} sebesar 1,701 dan nilai signifikansi 0,000.

Untuk menjawab H_{a1} dan H_{a2} di atas maka di lakukan pengujian t. Dimana dari hasil pengujian diperoleh data sebagai berikut :

Nilai $t_{hitung} X_1 = (0,935)$

Nilai signifikansi $X_1 = 0,358 < 0,05$

$Df = N - 2 = 28$; diperoleh t_{tabel} sebesar 1,701.

Jika mengacu pada dasar pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_{a1} di terima, dapat di simpulkan bahwa H_{a1} yang menyatakan “Ada pengaruh Sikap Siswa (X_1) terhadap Prestasi Siswa (Y) kelas XI TKR di SMK Tlogosari semarang” diterima. Dalam hal ini pengaruh yang terjadi adalah bersifat pengaruh positif karena nilai t_{hitung} bernilai positif.

Nilai $t_{hitung} X_2 = 21,956$

Nilai signifikansi $X_2 = 0,000 < 0,05$

$Df = N - 2 = 28$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,701.

Jika mengacu pada dasar pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_{a2} di terima, dapat di simpulkan bahwa H_{a2} yang menyatakan “Ada pengaruh Motivasi Siswa (X_2) terhadap Prestasi Siswa (Y) kelas XI TKR di

SMK Tlogosari Semarang” diterima. Dalam hal ini pengaruh yang terjadi adalah bersifat pengaruh positif karena nilai t_{hitung} bernilai positif.

Uji F

Digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat.

Rumus Hipotesis

H_{a3} : Ada pengaruh Sikap Siswa (X_1) dan Motivasi Siswa (X_2) terhadap Prestasi Siswa (Y) Kelas XI TKR SMK Tlogosari Semarang.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} 262,868 dengan nilai F_{tabel} 3,35 dan nilai signifikansi 0,000

Jika mengacu pada dasar pengambilan keputusan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_{a3} di terima, dapat disimpulkan bahwa H_{a3} yang menyatakan “Ada pengaruh Sikap Siswa (X_1) dan Motivasi Siswa (X_2) terhadap Prestasi Siswa (Y) kelas XI TKR di SMK Tlogosari Semarang” diterima. Dalam hal ini pengaruh yang terjadi adalah bersifat pengaruh positif karena nilai F_{hitung} bernilai Positif.

Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kontribusi atau sumbangan dari variabel independen terhadap dependen. Untuk melakukan uji koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows*

Release 23.0. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase, nilai R^2 ini berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$.

Uji Koefisien Determinasi Sikap Siswa (X_1) terhadap Prestasi Siswa (Y)

R Square sebesar 0,79 hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh Sikap Siswa terhadap Prestasi Siswa sebesar 0,79%.

Uji Koefisien Determinasi Motivasi Siswa (X_2) terhadap Prestasi Siswa (Y)

R Square sebesar 0,950 hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh Motivasi Siswa terhadap Prestasi Siswa sebesar 95,0%.

Uji Koefisien Determinasi Sikap Siswa (X_1) dan Motivasi Siswa (X_2) terhadap Prestasi Siswa (Y)

R Square sebesar 0,951 hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh Sikap Siswa (X_1) dan Motivasi Siswa (X_2) terhadap Prestasi Siswa (Y) 95,1%.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel pengaruh Sikap Siswa (X_1) dan Motivasi Siswa (X_2) secara simultan mempengaruhi variabel Prestasi Siswa (Y) sebesar 95,1% dan sisanya 04,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Sikap Siswa (X_1) terhadap Prestasi Siswa (Y)

Hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel Sikap Siswa (X_1) terhadap Prestasi Siswa (Y) terbukti kebenarannya. Hal ini dibuktikan dari uji t dimana nilai t

hitung $> t$ tabel sebesar $(0,935 > 1,701)$ dengan tingkat signifikansi 0,03 lebih kecil dari 0,05. Hal ini di buktikan dengan uji F dan Fhitung $> F$ Tabel $(262,868 > 3,35)$. Hal ini membuktikan ada pengaruh Sikap Siswa terhadap Prestasi Siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Maryatno (2013) tentang hubungan motivasi dan sikap inovasi dengan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang positif antara motivasi dan prestasi belajar siswa kelas X jurusan teknik instalasi tenaga listrik di SMK Kristen 1 Tomohon sebesar 0,64; (2) terdapat hubungan yang positif antara sikap inovatif dengan prestasi belajar siswa kelas X jurusan teknik instalasi tenaga listrik di SMK Kristen 1 Tomohon sebesar 0,61 dan (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dan sikap inovasi secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa kelas X jurusan teknik instalasi tenaga listrik di SMK Kristen 1 Tomohon 0,77.

Pendapat diatas sesuai dengan temuan peneliti di lapangan, dimana Sikap Siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Siswa. Sehingga tinggi rendahnya sikap anak dalam prestasi sangat di pengaruhi oleh sikap siswa.

Pengaruh Motivasi Siswa (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel Motivasi Siswa (X_2) terhadap Prestasi Belajar siswa (Y)

terbukti kebenarannya. Hal ini dibuktikan dari uji t dimana nilai t hitung $> t$ tabel sebesar $(21,956 > 1,701)$ dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan secara persial variabel Prestasi Siswa (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kertamuda (2008), tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kedua kelompok responden (siswa yang tinggal di pesantren dengan siswa yang tidak tinggal di pesantren) dalam asumsi varian yang sama untuk prestasi belajar menunjukkan angka 149,143 dengan standar penyimpangan nilai angka 5,995. Pada motivasi belajar nilai rata-rata menunjukkan angka 8,929 dengan standar penyimpanagn nilai rata-rat 1,508. Sedangkan p kedua kelompok responden 0,00 (nilai $p < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa yang tinggal di pesantren dan yang tidak tinggal di pesantren.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa setiap anak perlu memiliki Motivasi yang mampu memberikan pengaruh terhadap hal-hal positif terutama dalam hal pendidikan, sehingga akan meningkatkan prestasi siswa, sebaliknya, semakin tidak baik pengaruh motivasi maka semakin

rendah motivasi siswa dalam prestasi siswa.

Pengaruh Status Sikap Siswa (X_1) dan Motivasi Siswa (X_2) Terhadap Prestasi Siswa (Y)

Hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel Sikap Siswa (X_1) dan Motivasi Siswa (X_2) Terhadap Prestasi Siswa (Y). Hal ini di buktikan dari uji F dimana F_{hitung} 262,868 dengan nilai F_{tabel} 3,35 dan nilai signifikansi F sebesar 0,00 lebih kecil 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan secara simultan variabel Sikap Siswa (X_1) dan Motivasi Siswa (X_2) Terhadap Prestasi Siswa (Y) diterima.

Menurut Syah (2008: 142), Pengukur prestasi belajar pada dasarnya adalah untuk mengetahui tingkat presatasi belajar yang dicapai siswa dalam meteri pelajaran. Pengukur prestasi belajar siswa dengan tes, ujian dan ulangan. sistem pemberian angka terhadap tes biasanya dilakukan dengan huruf A, B, C, D dan E, angka (0-10, 0-100) dan kategori kemampuan sangat baik/sangat memuaskan, baik/memuaskan, cukup/sedang, kurang dan tidak lulus.

PENUTUP

Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan variabel Sikap Siswa dan variabel Motivasi Siswa memenuhi syarat pengujian regresi yaitu uji t dan uji F. Hasil pengujian tersebut sebagai dasar dalam menjawab hipotesis yang selanjutnya di interprestasikan dalam

menjawab rumusan masalah dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh yang diberikan oleh variabel Sikap Siswa (X_1) terhadap Prestasi Siswa (Y) yang di buktikan nilai signifikansi $0,03 < 0,05$ dan bersifat positif yang di buktikan oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,935 bernilai positif, dengan sumbangan relatif variabel Sikap Siswa (X_1) terhadap Prestasi Siswa (Y) sebesar 0,79% myang di buktikan oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,79 (0,79%).
2. Adanya pengaruh yang diberikan oleh variabel Motivasi Siswa (X_2) terhadap Prestasi Siswa (Y) yang dibuktikan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan bersifat positif yang dibuktikan oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 21,956 bernilai positif, dengan sumbangan relatif variabel Motivasi Siswa (X_2) terhadap Prestasi Siswa (Y) sebesar 95,0% yang di buktikan oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,950 (95,0%).
3. adanya Pengaruh yang diberikan oleh Sikap Siswa (X_1) dan Motivasi Siswa (X_2) terhadap Prestasi Siswa (Y) bersifat positif yang dibuktikan oleh hasil uji F yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 262,868 bernilai positif, dengan sumbangan relatif variabel Sikap Siswa (X_1) dan Nmotivasi Siswa (X_2) sebesar 95,1% yang di buktikan oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,951 (95,1%).

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

Maryatno Setyarini, Putri Eva. 2013. *Hubungan Motivasi dan Sikap Inovasi Dengan Prestasi Belajar Siswa kelas X Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Krisren 1 Tomohon*. Di Akses

Pada Tanggal 05 November 2019 Dari <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/fatex/article/view/815>.

Kartamuda. 2008. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. Diakses Pada Tanggal 09 November 2019 Dari <http://ejurnal.ac.id/index.php>